

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Lebih dari separuh tingkat kepatuhan klien yang menjalani konseling di Rumah Sakit Kota Jambi dalam kategori patuh.
2. Lebih dari separuh konselor di Rumah Sakit Kota Jambi dipersepsikan tidak memberikan pelayanan yang baik.
3. Lebih dari separuh klien di Rumah Sakit Kota Jambi mempersepsikan diri sendiri kurang baik.
4. Lebih dari separuh keluarga klien di Rumah Sakit Kota Jambi mempersepsikan faktor keluarga dalam kategori baik.
5. Lebih dari separuh klien di sekitar klien di Rumah Sakit Kota Jambi mempersepsikan faktor masyarakat dalam kategori kurang baik.
6. Lebih dari separuh fasilitas layanan VCT di Rumah Sakit Kota Jambi dalam kategori baik.
7. Ada hubungan faktor konselor dengan kepatuhan klien menjalani konseling HIV/AIDS Rumah Sakit Kota Jambi.
8. Ada hubungan faktor klien dengan kepatuhan klien menjalani konseling HIV/AIDS Rumah Sakit Kota Jambi.
9. Ada hubungan faktor keluarga dengan kepatuhan klien menjalani konseling HIV/AIDS Rumah Sakit Kota Jambi.
10. Ada hubungan faktor masyarakat dengan kepatuhan klien menjalani konseling HIV/AIDS Rumah Sakit Kota Jambi.

11. Tidak ada hubungan faktor fasilitas layanan VCT dengan kepatuhan klien menjalani konseling HIV/AIDS Rumah Sakit Kota Jambi.
12. Faktor hambatan pelaksanaan VCT yang paling dominan berhubungan dengan kepatuhan klien menjalani konseling HIV/AIDS Rumah Sakit Kota Jambi adalah faktor konselor.

B. Saran

1. Program Pasca Sarjana Keperawatan Unand

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bahan ajar keperawatan dalam pelaksanaan SOP layanan VCT, penambahan faktor hambatan pada penderita HIV/AIDS dan tambahan ilmu bagi mahasiswa Pasca Sarjana Keperawatan Unand dan menjadi *evidence based* untuk mengembangkan teori hambatan dalam pelaksanaan VCT di Fakultas Keperawatan Universitas Andalas.

2. Rumah Sakit di Wilayah Kota Jambi

Diharapkan pihak rumah sakit dapat membuat kebijakan yang dapat meningkatkan ketrampilan konselor dengan cara melakukan pelatihan baik internal maupun eksternal dan melakukan study banding ke rumah sakit yang lebih lebih berkualifikasi. Rumah sakit di harapkan dapat membentuk tim yang dapat memfasilitasi program kegiatan agar berjalan dengan lancar, sehingga kebutuhan para konselor dan tim pelaksana terpenuhi, berkoordinasi dengan wilayah yang ada di seluruh wilayah indonesia untuk membangun ,dan mengembangkan jejaring yang

kuat antar lintas program dan lintas sektor guna mendukung program kegiatan peayanan HIV/AIDS secara terintegrasi.

3. Peneliti

Diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan variabel yang berbeda agar dapat dilihat lebih dalam lagi tentang faktor yang mempengaruhi kepatuhan klien seperti hubungan karakteristik individu dengan kepatuhan klien yang digali melalui penelitian kualitatif.

